

BSDE Umumkan Target Prapenjualan 2025 sebesar Rp10 Triliun, Segmen Residensial Jadi Andalan

BSD City jadi Kontributor Terbesar

Tangerang, 11 Maret 2025 - PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: "BSDE"), anggota kelompok properti Sinar Mas Land, mengumumkan target prapenjualan 2025 sebesar Rp10 triliun. Segmen residensial menjadi pilar utama dalam strategi pertumbuhan BSDE.

"Kami optimis bahwa peluncuran produk baru di BSD City serta proyek perusahaan patungan seperti Nava Park dan Hiera akan terus menarik minat pasar. Selain itu, perkembangan infrastruktur dan ekspansi industri di wilayah sekitar proyek kami, seperti Grand Wisata dan Kota Wisata, turut memperkuat daya tarik hunian yang kami tawarkan." jelas Hermawan Wijaya Direktur BSDE.

Ditambahkan, sepanjang tahun 2024 lalu, BSDE berhasil menorehkan prapenjualan sebesar Rp9,72 triliun. Angka tersebut 2% lebih tinggi dari target yang ditetapkan BSDE sebelumnya pada awal tahun 2024 yakni Rp9,50 triliun.

Pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia, BSDE mengandalkan sektor residensial untuk mendulang angka penjualan. Tahun ini, BSDE menargetkan 51% bersumber dari segmen residensial, kemudian segmen komersial akan berkontribusi sebesar 34% dan lain-lain sebesar 15%.

BSD City sebagai *flagship* proyek BSDE akan menjadi proyek dengan kontribusi tertinggi di semua segmen. Pada segmen residensial, BSD City diproyeksikan akan meraup prapenjualan sebesar Rp1,8 triliun atau 18% dari total target prapenjualan sebesar Rp10 triliun.

Adapun di segmen komersial, proyek-proyek komersial yang berlokasi di BSD City ditargetkan meraih Rp1,7 triliun prapenjualan. Nominal tersebut setara 17% dari total target prapenjualan sebesar Rp10 triliun.

Sementara itu, Grand Wisata dan Kota Wisata juga akan menjadi penyumbang utama terhadap prapenjualan BSDE. Kami melihat bahwa perkembangan industri di wilayah timur Jakarta serta peningkatan konektivitas infrastruktur di selatan Jakarta akan berperan penting dalam mendorong permintaan di Grand Wisata dan Kota Wisata, dua *township* yang dikembangkan BSDE di wilayah tersebut.

Selain itu, dengan akuisisi PT Suryamas Dutamakmur Tbk (BEI: "SMDM") pada 2024, BSDE mengharapkan tambahan kontribusi prapenjualan dari tiga proyek SMDM, yaitu Rancamaya, Royal Tajur dan Harvest City, yang

BSDE Sets 2025 Marketing Sales Target at IDR 10 trillion, Continues to focus on Residential Segment *)

BSD City Remains Key Contributor

Tangerang, March 11th, 2025 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: "BSDE"), a member of the Sinar Mas Land property group, has announced its marketing sales target of IDR10 trillion for 2025, with the residential segment expected to be the main catalyst for growth/

"We are optimistic that the upcoming product launches in BSD City, along with joint venture projects such as Nava Park and Hiera, will continue to attract market demand. Furthermore, the ongoing infrastructure development and industrial expansion around our projects, including Grand Wisata and Kota Wisata, are further strengthening the attractiveness of our residential projects," said Hermawan Wijaya, Director of BSDE.

In addition, throughout 2024, BSDE successfully recorded marketing sales amounting to IDR9.72 trillion. This figure represents a 2% increase over the target set by BSDE at the beginning of the year 2024, which was IDR9.50 trillion.

As the Indonesia's largest township developer, BSDE continues to focus on the residential sector as its primary marketing sales contributor. This year, BSDE aims that 51% of its total marketing sales will derive from the residential segment, while the commercial segment is expected to contribute 34% and others are projected to account for 15%.

BSD City, as BSDE's flagship project, is expected to be the highest contributor across all segments. In the residential segment, BSD City is projected to generate marketing sales of IDR1.8 trillion, which accounts for 18% of the total marketing sales target of IDR10 trillion.

While in the commercial segment, commercial projects within BSD City are aimed to achieve IDR1.7 trillion in marketing sales, which accounts for 17% of the total marketing sales target of IDR10 trillion.

Meanwhile, Grand Wisata and Kota Wisata are also expected to be major contributors to BSDE's marketing sales. We see that the industrial growth in East Jakarta, along with the expanding infrastructure connectivity in South Jakarta will play a pivotal role in driving demand for Grand Wisata and Kota Wisata, these two township developments by BSDE in that area.

Additionally, post-acquisition of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (IDX: "SMDM") in 2024, BSDE expects an additional marketing sales contribution from SMDM's three projects—Rancamaya, Royal Tajur and Harvest City — accounting for around 3% of the total marketing sales target.

diproyeksikan berkontribusi sekitar 3% terhadap total target prapenjualan.

Prospek Properti

Kebijakan insentif PPNDTP yang diperpanjang hingga akhir 2025 telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri properti pada umumnya sejak November 2023 lalu. Kebijakan tersebut berdampak positif bagi konsumen untuk mendapatkan unit idaman, terutama di tengah isu pelemahan daya beli.

Kebijakan insentif tersebut juga berdampak pada kinerja penjualan BSDE, terutama untuk segmen rumah tapak dan apartemen, seperti Grand Wisata, Apartemen Southgate dan Aerium.

“Kami percaya bahwa insentif ini akan terus mendorong pertumbuhan industri properti nasional di tahun depan. Selain itu, strategi kolaborasi melalui skema perusahaan patungan juga menjadi faktor kunci dalam mempercepat pengembangan cadangan lahan, termasuk kontribusi dari akuisisi SMDM yang menambah portofolio kami di sektor hunian.” tutup Hermawan.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

BSDE merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950 ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Teranyar, BSDE juga telah merampungkan proses akuisisi PT Suryamas Dutamakmur Tbk di tahun 2024. Dengan langkah strategis ini, BSDE berupaya memperluas diversifikasi portofolionya dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia.

Dengan aksi korporasi tersebut, BSDE secara konsisten dan berkesinambungan memperkuat portofolio pendapatannya dengan tumbuh secara organik maupun anorganik. Selain aktif dalam melakukan akuisisi tanah sebagai backbone perusahaan properti, BSDE juga membuka peluang berkolaborasi dengan berbagai kemitraan strategis baik mitra nasional maupun internasional yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Ke depannya, BSDE juga akan aktif dalam memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE telah mengembangkan visi keberlanjutannya sejak tahun 2017 dan dalam perjalanannya menjadi elemen integral bagi setiap operasional bisnis. Saat ini, BSDE tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp17,57 triliun per 28 Februari 2025 serta nilai ESG 22,16 (sumber www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg).

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya, Direktur
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

Property Market Outlook

The extension of Indonesia’s VAT incentive policy until the end of 2025 has positively impacted the property sector since its initial implementation in November 2023. This policy has enabled consumers to secure their preferred housing units amid concerns over purchasing power.

This incentive has also benefited to the BSDE’s marketing sales performance, particular in the landed housing and apartment segments such as Grand Wisata, Southgate and Aerium Apartment.

“We are confident that this incentive will further foster the growth of the national property industry in the years ahead. Additionally, our collaboration strategy through joint ventures plays a crucial role in accelerating landbank development, alongside the contribution from our SMDM acquisition, which enhances our portfolio on residential segment,” Hermawan concluded.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

BSDE is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha, consisting of residential areas and the integrated commercial area. In early 2011, BSDE finalized the acquisition of affiliated companies, namely PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. This acquisition is expected to improve BSDE’s performance particularly in revenues portfolio and business diversification. Most recently, BSDE has also completed the acquisition process of PT Suryamas Dutamakmur Tbk in 2024. This strategic move aims to enhance portfolio diversification and strengthen its position as one of the prominent property developer in Indonesia.

Through this corporate action, BSDE consistently and continuously strengthened its revenue’s portfolio by growing both organically and inorganically. Apart from being active in land acquisition as a property company backbone, BSDE also creates opportunities for collaboration with a range of strategic partnerships, both at the national and international levels, which can provide added value for stakeholders.

Moving forward, BSDE will also actively improve its cash reserves to develop and seize potential business opportunities to ensure upcoming sustainable business growth. BSDE developed its sustainability vision since year 2017, which is an integral element of how we do business. BSDE is currently listed as one of the largest property issuers on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR17.57 trillion as of February 28th, 2025, as well as ESG score at 22.16 (source www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg).

For further information, please contact:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya – Director
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com